

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Hubungan *Reminder Message* dengan Kepatuhan Kedatangan Lansia ke Posyandu lansia sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan hasil data statistik yaitu responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (72,2%) dengan usia mayoritas pada usia 60-69 tahun sebanyak 58 responden (64,4%). Karakteristik pendidikan terakhir responden penelitian ini mayoritas adalah SD sebanyak 32 responden (35,6%). Mayoritas karakteristik pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah tidak bekerja sebanyak 37 responden (41,1%). Mayoritas status tinggal responden dalam penelitian ini adalah tinggal bersama keluarga sebanyak 82 responden (91,1%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan hasil data statistik tingkat kepatuhan kedatangan lansia ke posyandu lansia dari 90 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebelum diberikan *reminder message* yang patuh sebanyak 36 responden (40%) mengalami peningkatan sesudah diberikan *reminder message* sebanyak 69 responden (76,7%). Sedangkan responden yang tidak patuh pada sebelum diberikan *reminder message* sebanyak 54 responden (60%) mengalami penurunan menjadi 21 responden (23,3%) sesudah diberikan *reminder message*.

3. Kepatuhan kedatangan lansia ke posyandu lansia Dusun Benyo dan Dusun Krebet wilayah kerja Puskesmas Pajangan sebelum diberikan *reminder message* mayoritas tidak patuh.
4. Kepatuhan kedatangan lansia ke posyandu lansia Dusun Benyo dan Dusun Krebet wilayah kerja Puskesmas Pajangan mengalami peningkatan dari yang semula dalam kategori tidak patuh menjadi kategori patuh setelah pemberian *reminder message*.
5. Terdapat peningkatan kepatuhan kedatangan lansia ke posyandu lansia dengan hasil $p = 0,000$ yang berarti terdapat hubungan *reminder message* dengan kepatuhan kedatangan lansia ke posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Pajangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Lansia maupun keluarga lansia dapat mengajukan *reminder message* pada kader posyandu sebagai solusi untuk mengingatkan informasi jadwal posyandu lansia maupun kegiatan lansia yang lainnya agar tetap berjalan karena memberikan banyak manfaat. Hal ini dapat dilakukan setiap jadwal posyandu lansia atau kegiatan lansia yang lain akan berlangsung pada H-2 pelaksanaan, H-1 pelaksanaan, dan 2 (dua) jam sebelum hari H pelaksanaan.

2. Bagi Kader Posyandu Lansia

Kader posyandu lansia dapat memfasilitasi lansia maupun keluarga lansia yang tidak memiliki HP (*Handphone*) untuk meningkatkan dan memelihara kepatuhan kedatangan lansia ke posyandu lansia dengan *reminder message* agar lansia dapat mengontrol kesehatannya. Pemberian *reminder message* dapat digunakan sebagai media untuk mengingatkan jadwal kedatangan lansia ke posyandu lansia kegiatan lansia yang lain ketika akan berlangsung.

Petugas kader posyandu lansia bisa membuat grup pada *WhatsApp* untuk memberikan pesan singkat sebagai informasi kegiatan posyandu lansia ataupun perubahan jadwal serta kegiatan yang lainnya. Bagi kader dan petugas kesehatan bisa melakukan penyuluhan tentang pentingnya patuh datang ke posyandu lansia agar bisa memeriksakan kesehatan lansia supaya tidak terlambat mengetahui penyakit yang diderita dan bisa memantau status kesehatannya.

3. Bagi Puskesmas

Untuk petugas puskesmas yang bertugas dibagian puskesmas keliling dapat meningkatkan lagi pelayanannya bagi para lansia dan selalu memberikan motivasi untuk lansia agar patuh untuk dalam kegiatan di posyandu termasuk untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia. Pihak puskesmas juga bisa melakukan pemeriksaan gula darah, kolesterol, maupun asam urat pada saat puskesmas keliling karena hal tersebut dapat meningkatkan minat para lansia.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian tentang *reminder message* dan mengaplikasikan pada pemeriksaan kesehatan lain, kepatuhan pengobatan, atau kegiatan kesehatan yang dilakukan secara rutin, berkala atau terjadwal. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian tentang analisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan kedatangan lansia ke posyandu lansia.

5. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai sumber informasi agar dapat menambah banyak referensi bacaan yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang berguna untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai posyandu lansia atau posyandu yang lainnya.